

Irvani Natalia Leki

by UNITRI Press

Submission date: 19-Jun-2023 09:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 1993856517

File name: Irvani_Natalia_Leki.docx (259.38K)

Word count: 1231

Character count: 8433

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENGHAMBAT OPTIMALISASI
PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
(STUDI KASUS PADA DINAS PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KOTA BATU)**

SKRIPSI

AKUNTANSI



OLEH

IRVANI NATALIA LEKI

NIM:2019110175

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Walaupun Kota Batu telah melakukan upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) setiap tahunnya, hasilnya selalu positif, tantangannya tetap ada. Salah satu tantangan ini adalah banyak yang biasanya menunggu sampai menit terakhir untuk membayar pajak karena mereka tidak peduli melakukannya. menyampaikan pajak. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang membatasi kemampuan pemerintah daerah untuk mengumpulkan sebanyak-banyaknya penerimaan dari pajak bumi dan bangunan (PBB) daerah. Ibu Wahyuning Dewi Utami, SE, Kabid Penelitian dan Penerapan Badan Pendapatan Daerah Kota Batu, M.AP sebagai sumber data penelitian. Pemeriksaan kebenaran data dengan triangulasi teknis. Kurangi jumlah data, tampilkan fakta, dan buat kesimpulan untuk melakukan analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembayar pajak biasanya kurang memahami dan pindah tanpa memberi tahu pemerintah atau mengonfirmasi alamat baru mereka.

Kata kunci : Penerimaan Pajak, Faktor-Faktor Penghambat, Pendapatan Asli Daerah, Pajak Bumi Bangunan

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Pemerintahan Daerah No. 22 Tahun 1999 merupakan salah satu komponen penting dalam upaya penataan kembali birokrasi Indonesia. Menurut undang-undang pemerintah, daerah sepenuhnya dan dengan suara bulat membagi tanggung jawab pertahanan dan keamanan, masalah hukum, moneter, dan keuangan, serta masalah hukum, moneter, keuangan, dan agama.

Penting untuk mengkonsolidasikan dan mengkoordinasikan semua pendapatan lokal untuk meningkatkannya. Tanpa ragu, kota sangat berhati-hati dalam melakukan ini. Tindakan yang dilakukan mungkin dianggap efektif jika mampu mengidentifikasi sumber pendapatan daerah yang membatasi atau mendorong pertumbuhan pendapatan. Tidak diragukan lagi, pemerintah kota menangani ini dengan sangat hati-hati. Langkah-langkah yang dilakukan mungkin dianggap efektif jika layak untuk menentukan sumber-sumber pendapatan daerah yang membatasi atau mendorong pengembangan pendapatan.

PAD yang sah sangat penting dalam pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan daerah guna membangun kemampuan dan kemandirian serta meningkatkan struktur pendapatan daerah. Kebutuhan akan PAD masih menjadi kendala bagi pemerintah daerah dalam menjalankan operasionalnya dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Pemerintah menggunakan pajak sebagai alat untuk mencapai tujuannya meningkatkan pendapatan langsung dan tidak langsung masyarakat umum untuk membayar pengeluaran yang diperlukan dan pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencerminkan perubahan dalam masyarakat dan pemerintahan, khususnya di sektor publik dan di bidang sosial dan ekonomi, sistem perpajakan terkadang diubah di masa lalu. Menurut Indrihastuti dan Amaniyah (2020), pajak merupakan salah satu tahapan proses pembayaran yang dapat dianggap sangat penting dan akan dilakukan oleh orang-orang yang menjunjung tinggi hukum. Selain itu, pajak adalah salah satu sumber pendapatan utama suatu negara karena tanpa pajak, suatu negara dapat dianggap terabaikan atau tidak mampu berkembang.

Dengan memanfaatkan sumber daya keuangan yang sekarang dapat diakses, termasuk yang berbasis pajak dan bukan pajak serta sumber daya manusia, alam, dan lainnya, tujuan pembangunan nasional dapat tercapai. Salah satu dari sedikit pajak adalah PBB atas Tanah dan Bangunan yang menghasilkan uang. Dibandingkan dengan jenis pajak lainnya, pajak tanah dan konstruksi meningkatkan penerimaan pajak negara dan menyediakan dana bagi pemerintah. Disebut sebagai "Pajak Bumi dan Bangunan Strategis" karena mempengaruhi semua properti yang terletak di atas tanah negara Republik Indonesia.

Selain subsidi dan bantuan pemerintah, ¹² Pajak Bumi dan Bangunan memberikan pendapatan daerah yang dimaksudkan untuk membantu pembiayaan, khususnya kemampuan untuk memelihara dan mengelola

kekayaan sendiri. Pajak Bumi dan Bangunan diharapkan dapat digunakan untuk membiayai program-program peningkatan kesejahteraan pemerintah dan pembangunan kota.

Karena menyediakan berbagai alternatif hiburan dan merupakan tempat yang disukai wisatawan untuk datang dan menghabiskan hari-hari liburan mereka, Kota Batu dapat dianggap sebagai salah satu tempat wisata utama. Indrihastuti dan Amaniyah (2020) berpendapat bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dikatakan sangat interaktif dan terkoordinasi berdasarkan pendapatan di daerah jika sumbernya tertata dengan baik dan sangat tepat. Dalam situasi ini, pemerintah daerah secara tidak langsung dapat mengatur keuangan yang diperlukan. Daerah akan diprioritaskan. Anggaran PAD, yang menyeimbangkan anggaran nasional dan daerah, memberikan pendapatan.

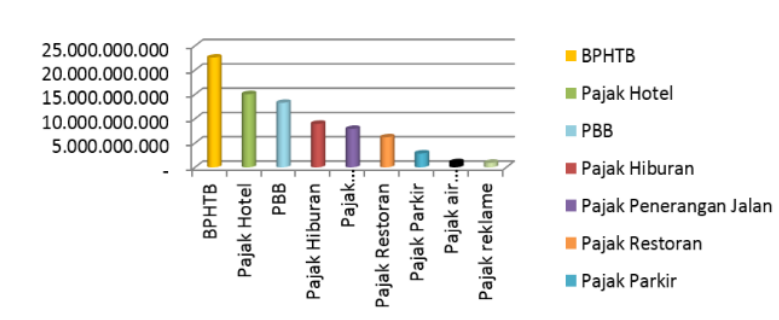
Kota Batu adalah lokasi yang terkenal karena sumber dayanya yang melimpah. Pariwisata dipasarkan sebagai alat untuk mempercepat kemajuan ekonomi Kota Batu selain keindahan pertanian dan lingkungan. Pertumbuhan ekonomi kota ini sebesar 6,56% pada tahun 2017 terbilang sangat baik menurut PBS Statistik Kota Batu Dalam Angka (2017). Konstruksi (9%) dan penyediaan perumahan dan makanan (8,75%) merupakan dua industri yang paling berkontribusi terhadap jumlah ini. Pertambangan mengalami peningkatan terburuk (2,30%).

Mengingat masih rendahnya pendapatan daerah, khususnya pajak dan retribusi daerah, sementara nilai piutang dibiarkan naik, laju pertumbuhan Kota Batu jelas tidak sejalan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pendekatan pertumbuhan cepat juga memiliki kecenderungan merugikan masyarakat, khususnya di industri pertanian dan dengan kebijakan subsistem yang secara drastis mengubah lanskap pekerjaan penduduk pedesaan, berdampak pada penduduk Kota Batu.

Berikut permasalahan yang ada dalam administrasi pajak dan retribusi di wilayah Kota Batu, menurut temuan penelitian Malang Corruption Watch (MCW):

Untuk Kota Batu merupakan peringkat ¹⁰ penerimaan pajak daerah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.



Lima sumber utama pemungutan pajak daerah selama lima tahun sebelumnya, menurut data tersebut di atas, adalah BPHTB (BPHTB).

Masih banyak permasalahan ¹⁴ pajak bumi dan bangunan yang dipungut oleh daerah, antara lain ⁶ rendahnya partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan yang menjadi kewajibannya berdasarkan undang-undang. Karena sebagian wajib pajak lalai dalam menjalankan kewajibannya, seperti membayar pajak, sulit untuk menilai ¹ kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu.

Pemungut pajak berjuang untuk menemukan alamat wajib pajak sehingga mereka dapat menyampaikan SPPT mereka karena alamat berubah tanpa sepengetahuan atau persetujuan pihak berwenang sementara masyarakat umum selalu tahu kapan batas waktu pembayaran pajak akan datang. Wajib Pajak diberikan SPPT agar dapat selalu membayar pajaknya tepat waktu dan dengan alasan yang tepat.

Peneliti tertarik memanfaatkan judul tersebut untuk melakukan penelitian "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Optimalisasi ¹ Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah".

1.2 Fokus Penelitian

Peningkatan Penerimaan ² Pajak Bumi dan Bangunan sedang diuji dalam upaya menaikkan Upah Unik Daerah.

1.3 Rumusan Masalah

Tantangan apa yang dihadapi dalam meningkatkan penerimaan ⁷ pajak bumi dan bangunan untuk meningkatkan pendapatan kota?

1.4 Tujuan Penelitian

Permasalahan yang menghambat pertumbuhan ² penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) harus segera diselesaikan guna mendongkrak pendapatan asli daerah.

1.5 Paradigma Penelitian

Sebuah penelitian ilmiah dapat dibenarkan jika menggunakan metode yang telah didukung oleh penelitian lain. Teknik penelitian adalah suatu strategi

untuk menemukan kebenaran secara ilmiah dengan menggunakan bukti-bukti yang relevan yang dapat didukung kebenarannya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menulis penelitian ini, yaitu mereka yang berfokus pada fenomena sosial karena mereka perlu menggambarkan atau menjelaskan sesuatu yang kemudian dikategorikan untuk mencapai kesimpulan.

¹³ **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini berpotensi untuk menawarkan konsep dan saran kepada pemerintah, khususnya terkait dengan pelayanan pendapatan, pengelolaan keuangan daerah, dan pengelolaan aset.

2. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi.

Mahasiswa yang tertarik dengan analisis faktor-faktor pembatas yang mengoptimalkan ⁸ penerimaan pajak bumi dan bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah diantisipasi untuk mendapatkan manfaat dari penelitian ini, yang diharapkan dapat menjadi tambahan yang berguna untuk pengetahuan ilmiah yang ada dan sumber pendidikan yang bermanfaat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Gelar ini diyakini akan membantu mahasiswa yang nantinya membutuhkan dengan cara meningkatkan motivasi, memperluas wawasan, dan menjadi narasumber.

4. Bagi peneliti

Kami berharap para akademisi dapat memberikan data pembanding yang berwawasan dan informasi yang bermanfaat terkait dengan investigasi permasalahan yang menghambat optimalisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan untuk mendongkrak pendapatan asli daerah.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan. Kajian ini hanya melihat Pajak Bumi dan Bangunan sebagai faktor yang menghambat maksimalisasi PBB dan Pendapatan Asli Daerah.

Irvani Natalia Leki

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	123dok.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1%
8	ejournal.an.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%
9	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%

10	jurnal.polban.ac.id Internet Source	1 %
11	pt.scribd.com Internet Source	1 %
12	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
13	www.slideshare.net Internet Source	1 %
14	Weny Putri, Feby Astrid Kesaulya, Khairunnisa Khairunnisa. "Pengaruh Penyesuaian Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Terhadap Kemauan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palembang", <i>Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi</i> , 2020 Publication	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Irvani Natalia Leki

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
